

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil randemen ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, *Roxb.*) sebanyak 18,09%. Hasil pemeriksaan organoleptis ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, *Roxb.*) didapatkan bentuk yang kental, warna kuning kecoklatan dan rasa pahit. Hasil penetapan kadar air, kadar abu, dan uji KLT ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, *Roxb.*) didapatkan secara berurutan sebesar 7,33%, 0,33% dan Rf 0,7 sesuai dengan Farmakope Herbal Indonesia.
2. Hasil evaluasi sediaan kapsul ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, *Roxb.*) didapatkan uji keseragaman bobot yang memenuhi kriteria, uji waktu hancur kapsul kurang dari 5 menit.
3. Penggunaan obat kapsul ekstrak rimpang temulawak pada kategori remaja awal, remaja akhir dan dewasa dapat meningkatkan indeks kesanggupan badan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menentukan konsentrasi yang lebih optimum dari kapsul ekstrak rimpang temulawak sebagai obat peningkat stamina tubuh manusia.

